

**TESIS**  
**ANALISIS TERHADAP PRINSIP KEHATI HATIAN OLEH**  
**NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA**  
**( Studi Kasus Putusan MA No 2750 K/Pdt/2018).**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh*  
*Gelar Magister Kenotariatan*



**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Busyra Azheri, SH, MH**  
**Dosen Pembimbing II : Dr.Yussy Adelina Mannas SH,MH**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER**  
**KENOTARIATAN (M. Kn) UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

**ANALISIS TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI HATIAN  
OLEH NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA.  
( Studi Kasus Putusan MA No 2750 K/Pdt/2018)“.**

(FannyDwiMutia, 1720123076, Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum  
Universitas Andalas,134 hlm)

**ABSTRAK**

Notaris melaksanakan tugas harus sesuai dengan Kode Etik sebagai Notaris. Dalam menjalankan tugas dan jabatannya Notaris haruslah teliti dan hati-hati dalam pembuatan akta yang di buatnya agar tidak menimbulkan kerugian untuk para pihak dan Notaris itu sendiri di kemudian hari, oleh karena itu seorang Notaris harus melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan pembuatan akta. Dalam pembuatan akta Notaris harus memperhatikan dokumen yang diberi penghadap dan memberi penyluhan hukum pada penghadap yang datang menghadap. Metode Penelitian yang digunakan Normatif Yuridis. Tujuan penelitian ini. Untuk mengetahui dan memahami akibat hukum yang timbul terhadap akta Notaris yang tidak melaksanakan Prinsip Kehati - Hatian. Untuk meneliti dan mengetahui akibat hukum yang timbul pada Akta Notaris yang tidak melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan akta, Untuk mengetahui pertanggung jawaban Notaris terhadap akta yang di buatnya. Teori yang digunakan Teori Tangung Jawab dan Teori Kepastian Hukum. Pengaturan Tentang Kinerja Notaris Keberadaan notaris sangat penting di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Akta Notaris memiliki kekuatan hukum yang kuat, keberadaan akta autentik Notaris akan sangat membantu jika salah satu pihak yang mendatangi melakukan pelanggaran isi akta (wanprestasi) karena adanya jaminan akta keberlangsungan perjanjian itu. Selain itu, sebuah akta autentik Notaris merupakan alat bukti yang sempurna dan dapat dijadikan sebagai alat bukti di pengadilan Notaris memberikan jaminan kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum pada masyarakat menyangkut pembuatan akta otentik. prinsip kehati-hatian diharapkan agar kepercayaan masyarakat terhadap notaris tetap tinggi, sehingga masyarakat bersedia dan tidak ragu-ragu menggunakan jasa notaris. Sesuatu perbuatan harus diambil dan disusun dengan pertimbangan cermat. Pada dasarnya tanggung jawab Notaris sebagai profesi lahir dari adanya kewajiban dan kewenangan yang diberikan kepadanya, kewajiban dan kewenangan tersebut secara sah dan terikat mulai berlaku sejak notaris mengucapkan sumpah jabatannya sebagai Notaris.

Kata Kunci: Prinsip Kehati-Hatia, Notaris, Akta

*ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE PRECAUTIONARY PRINCIPLE  
BY A NOTARY IN MAKING A DEED.*

*(Case Study of Supreme Court Decision No. 2750 K/Pdt/2018)“.*

*(Fanny Dwi Mutia, 1720123076, Notary Masters Program, Faculty of Law, Andalas  
University, 106 pp.)*

*ABSTRACT*

*Notary in doing his duties should be in accordance with the Code of Ethics as Notary. He has to be careful in making the deed in order that the deed he made will not cause harm to the parties in the future. Therefore a notary must implement the precautionary principle of the deed itself. The research method used is normative juridical. The purpose of this research is to find out and understand the legal consequences that arise on a Notary Deed that does not implement the Precautionary Principle. The theory used is the Theory of Responsibility and Theory of Legal Certainty, Regulation on Notary Performance The existence of a notary is very important in the people's lives. The Notary Deed has strong legal force, the existence of an authentic Notary deed will be very helpful if one of the parties who come to violate the contents of the deed (default) because of the guarantee of the continuity of the agreement. In addition, an authentic Notary deed is perfect evidence and it can be used as evidence in a Notary court to guarantee certainty, order and legal protection to the public regarding the making of an authentic deed. The precautionary principle is expected so that public trust in notaries remains high, so that people are willing and do not hesitate to use the services of a notary. An action must be taken and arranged by careful consideration. Basically the legal responsibilities of a notary as a profession are born from the obligations and authorities given to him. These legal obligations and authorities are bound to take effect after the notary declares his oath of office as a notary legally.*

*Keywords: Precautionary Principle, Notary, Deed.*